BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹

Prestasi belajar diartikan juga sebagai suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai.²

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebaliknya prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target kriteria tersebut.³

Dra. Sutratina Tirtonegoro berpendapat bahwa

:

---

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991) hlm : 22

² WS. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT Gramedia, 1996), hlm : 162

³ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), hlm: 17

- 1). Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.⁴
- 2). Prestasi belajar merupakan penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau symbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁵
- 3). Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan dan ketrampilan yang dinyatakan sesudah penilaian.⁶

Berdasarkan berbagai pendapat tentang prestasi belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari kegiatan belajarnya, adapun hasilnya berupa perubahan - perubahan dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun simbol.

b. Aspek- aspek Yang di Nilai dalam Prestasi Belajar

---

⁴ Sutratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara,) hlm : 43

⁵ Sutratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal ...*hlm : 27

⁶ Sutratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal ...*hlm : 24

Menurut pendapat Benyamin S. Bloom yang ditulis oleh Mustaqim, prestasi belajar mencakup tiga ranah yaitu ; *ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.*

a) Ranah *kognitif* yang meliputi⁷:

- 1). Pengetahuan, ciri utama taraf ini adalah pada ingatan/hafalan.
- 2). Pemahaman, pemahaman digolongkan menjadi tiga yaitu : kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolas (memperluas wawasan)
- 3). Penerapan, merupakan abstraksi dalam suatu situasi konkret.
- 4). Analisis, merupakan kesanggupan mengurai suatu integritas menjadi unsur - unsur yang memiliki arti sehingga hirarkinya menjadi jelas.
- 5). Sintesis, merupakan kemampuan menyatukan unsur-unsur menjadi suatu bentuk menyeluruh.
- 6). Evaluasi, merupakan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan

---

⁷Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 36-37

kriteria yang dipakai misalnya; baik - buruk, benar-salah, kuat- lemah dan sebagainya.

b). Ranah *afektif* meliputi⁸ :

- 1). Menyimak, yaitu meliputi taraf sadar memperhatikan, kesediaan menerima, serta memperhatikan secara selektif.
- 2). Merespon, yaitu sebagai adanya partisipasi aktif dalam diri peserta yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3). Menghargai, yaitu berkaitan dengan nilai atau harga yang diberikan oleh peserta didik terhadap objek, fenomena atau tingkah laku .
- 4). Mengorganisasikan yaitu berkenaan dengan mengkonseptualisasi nilai dan mengorganisasi sistem nilai pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi.
- 5). Mewatak yaitu menginternalisasi nilai, sehingga nilai-nilai yang dimiliki telah

---

⁸Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 38

mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c). Ranah *Psikomotorik*.⁹

Ranah ini berhubungan dengan ketrampilan siswa setelah melakukan belajar meliputi:

- 1). Mengindra, yaitu ketrampilan yang berbentuk mendengarkan melihat, mengecap, meraba, dan membau.
- 2). Kesiagaan diri, meliputi konsentrasi mental berpose badan, dan mengembangkan perasaan
- 3). Bertindak secara terampil, meliputi gerakan menirukan dan mencoba melakukan tindakan.
- 4). Bertindak secara kompleks, yaitu gerakan–gerakan skill dari yang sampai pada ketrampilan yang kompleks / taraf mahir.

c. Tehnik Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian terhadap prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui tes dan non tes. Tes dapat dilaksanakan secara tertulis maupun

---

⁹Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 39

lisan, secara individu maupun kelompok. Tes lisan membutuhkan jawaban secara lisan, sedangkan tes tertulis membutuhkan jawaban secara tertulis.

Tes dalam prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.¹⁰ Prestasi belajar siswa terdiri dari 3 ranah yaitu kognitif (pengetahuan), Apektif (sikap dan Psikomotorik (Ketrampilan), maka tehnik penilaian untuk mengukurnyapun berbeda pula.

Tehnik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian komponen pengetahuan, sikap dan ketrampilan adalah sebagai berikut :¹¹

- a) Penilaian pengetahuan melalui : tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.
- b) Penilaian sikap melalui : observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal.
- c) Penilaian ketrampilan melalui : penilaian kinerja berupa mendemonstrasikan (tes praktik), proyek dan forto polio.

---

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*; (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm 8

¹¹ Dr. H. Darmuin, dkk, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Semarang : Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 206 IAIN Walisongo, 2013), hlm : 161-162

Tes tertulis sebagai salah satu tehnik untuk mengukur aspek pengetahuan terdiri atas tes obyektif dan tes subyektif. Tes Obyektif antara lain terdiri dari : pilihan ganda, isian , jawaban singkat, menjodohkan, dan benar salah (BS). Sedangkan tes subyektif dapat berupa uraian, jawaban berstruktur dan lain-lain.

2. Materi NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) dalam Pendidikan Kewarganegaran (PKn)

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah program pendidikan / pembelajaran secara programatik - prosedural berupaya memanusiakan manusia (humanizing) membudayakann (civilizing) memberdayakan (empowering) manusia / anak didik (diri dan kehidupan) menjadi warganegara yang baik sebagaimana tuntutan keharusan /yuridis konstitusional bangsa atau negara dan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui korider “value based education”¹²

Dalam landasan konstitusioanl yang terdapat dalam tap MPR dan UU (a.1.UUSPN) Visi pendidikan kewarganegaran NKRI adalah lahirnya manusia atau warganegara yang religius, cerdas, demokratis dan lawfulness, damai, tentram,

---

¹² Winataputra,U.S dan Budimansyah,D., *Civic Education Konteks, Landasan , Bahan Ajar dan Kultur Kelas*, (Bandung, Program Studi Pkn Sekolah Pasca Sarjana U P I , 2006) : 86

sejahtera, modern, dan berkepribadian Indonesia.

Jadi prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar dalam pembelajaran PKn yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas - tugas belajar. Adapun perubahan tersebut meliputi: sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, minat, perasaan dan lain-lain.

a. Hakekat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 1 ayat (1) Berbunyi : “Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik” (UUD 1945)

Dari penafsiran UUD di atas, maka dapat diambil pengertian NKRI adalah Negara kesatuan dengan bentuk pemerintahan Republik. Adapun pengertian NKRI adalah Negara yang wilayahnya membentang antara

kota Sabang dan kota Merauke¹³Kota Sabang berada di wilayah provinsi Aceh, sedangkan kota Merauke berada di wilayah propinsi Papua.

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, dengan Bendera kebangsaan merah putih, lagu Kebangsaan Indonesia raya, Bahasa resminya Bahasa Indonesia Nama Ibu Kotanya Jakarta, dengan luas wilayah 5.193.252 km², jumlah propinsi 34. Batas wilayah Indonesia, Utara berbatasan dengan negara-negara Malaysia, Singapura, Filipina, Sebelah selatan berbatasan dengan negara-negara Australia,dan Timor leste,Sebelah barat berbatasan dengan samudra Hindia, Sebelah Timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.Terletak di kawasan Asia Tenggara.Wilayahnya terbentang pada koordinat 6 LU – 11 LS dan 95 BT – 141 BT. Berada di antara Benua Asia dan Benua Australia serta antara dua samudra yaitu samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

---

¹³ Setiati widiastruti dan Fajar rahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI kelas V*,(Jakarta : Aneka ilmu 2008) hlm : 3

Indonesia adalah negara kepulauan dengan bermacam-macam pulau besar dan Kecil. Pulau yang besar terdiri dari 5 pulau yaitu Papua, Sulawesi, Kalimantan, Jawa dan Sumatra. Jumlah pulau-pulau kecil yang belum berpenghuni mencapai 6000 pulau.

Indonesia disebut sebagai Zamrud Khatulistiwa karena terletak di tengah-garis khatulistiwa. Sebagian besar wilayahnya adalah lautan, karena itu Indonesia disebut juga negara maritim.

b. Sejarah Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Lahirnya NKRI diawali dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dibacakan oleh Bung Karno didampingi oleh Bung Hatta di halaman rumah Bung Karno Jalan Pegangsaan Timur no, 56 Jakarta. Selanjutnya satu hari setelah pembacaan teks proklamasi yang merupakan puncak perjuangan dan pergerakan kemerdekaan serta titik tolak pelaksanaan amanat penderitaan rakyat, yaitu tanggal 18 Agustus

1945 PPKI menetapkan UUD 1945 dan menetapkan Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil Presiden.

c. Perkembangan Wilayah Propinsi

Pada awal kemerdekaan, wilayah NKRI terdiri atas 8 propinsi yaitu : Sumatra, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sunda Kecil, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku. Sampai sekarang jumlah propinsi di Indonesia mencapai 34 propinsi.

d. Perkembangan Wilayah Perairan

Pada mulanya luas wilayah perairan Indonesia mengacu pada Territoriale Zee Maritieme Kringen Ordonantie (TZMKO 1939) yaitu bahwa pulau-pulau dipisahkan oleh laut di sekelilingnya sejauh 3 mil dari garis pantai. Selanjutnya berdasarkan Deklarasi Juanda tanggal 13 Desember 1957 oleh pemerintah Perdana menteri Ir. Juanda Kartawijaya maka Indonesia menganut prinsip-prinsip negara kepulauan (archipelago State) dan berisi penentuan batas laut taritorial Indonesia yaitu 12

mil dari garis dasar pantai masing-masing pulau sampai titik terluar.

Pada tanggal 13 Desember 1982, Deklarasi Juanda mendapat pengukuhan Dunia pada Konvensi Hukum Laut Internasional di Jamaika. Tanggal 13 Desember di canangkan sebagai hari Nusantara. Berdasarkan Hukum Laut Internasional, wilayah perairan Indonesia meliputi perairan Nusantara, laut Wilayah, landas kontinen dan Zona Ekonomi Eksklusif.

- Perairan Nusantara adalah wilayah laut dan selat yang menghubungkan pulau-Pulau di wilayah Indonesia.
- Laut wilayah atau laut teritorial adalah wilayah perairan yang diukur sejauh 12 mil dari garis dasar pantai.
- Landasan kontinen adalah lanjutan daratan suatu wilayah yang terendam hingga kedalaman 200 meter di bawah permukaan laut.
- Zona ekonomi Eksklusif (ZEE) ditetapkan oleh pemerintah RI pada tanggal 21 Maret

1980 . ZEE diukur sejauh 200 mil dari garis dasar pulau –pulau terluar.

Deklarasi juanda juga telah melahirkan konsep wawasan nusantara yang menyatukan wilayah Indonesia. Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa dan wilayah NKRI yang meliputi darat, laut, dan udara sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan.

e. Kekayaan Yang ada di Indonesia

- Kekayaan kebudayaan dan Kesenian
- Kekayaan ragam hayati
- Kekayaan Alam

f. Pemerintah Indonesia Yang Berdaulat

Pemerintah Indonesia yang berdaulat adalah pemerintah negara yang memiliki kekuasaan tertinggi, dihormati dan ditaati oleh seluruh rakyat Indonesia. Juga diakui dan dihormati oleh negara lain.

1) Pemilihan Umum

Pembentukan pemerintah Indonesia salah satunya dilakukan melalui pemilihan

Umum (Pemilu). Pemilu adalah suatu proses dimana rakyat memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan pemerintah meliputi : Presiden dan wakilnya, wakil-wakil rakyat (DPR, DPD, DPRD Propinsi, dan DPRD kabupaten /kota), Bupati dan Wakilnya, Walikota dan wakilnya, lurah dan kepala desa dan kepala dusun (kadus). Pemilu di Indonesia menganut asas :LUBER JURDIL yaitu langsung umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

2) Tujuan Negara Indonesia

Tujuan negara Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV Yaitu :

- a) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b) Memajukan kesejahteraan umum
- c) Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, Perdamaian abadi dan keadilan sosial. (Pembukaan UUD 1945)

3) Fungsi Negara Indonesia

Negara Indonesia melaksanakan fungsi negara sebagai berikut :

- a) Fungsi ketertiban untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah terjadinya berbagai pemberontakan
- b) Fungsi pertahanan untuk menjaga kemungkinan serangan dari luar dan menjaga keutuhan wilayah Indonesia
- c) Fungsi kesejahteraan dan kemakmuran
- d) Fungsi penegakan keadilan¹⁴

3. Metode *Reading Guide* dan Metode *Card Sort*

a. Metode *Reading Guide*

1). Pengertian Metode *Reading guide*

Metode *Reading guide* adalah model yang memadukan peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang telah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.¹⁵

---

¹⁴ Ariyanto M, *Permata Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI semester I'*, (Jakarta :CV Surya Badra 2014), hlm ;10

¹⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem (Pembelajaran Aktif, inovatif , Efektif dan Menyenangkan)*, (Semarang:

2). Tujuan Metode *Reading guide*

Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu siswa lebih berfokus dan muda dalam memahami suatu materi¹⁶. Salah satu

faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian peserta didik dalam pembelajaran, maka model pembelajaran *reading guide* memfokuskan perhatian peserta didik supaya dapat berkonsentrasi penuh dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3). Keunggulan Metode *Reading Guide*

- a) Peserta didik lebih berperan aktif
- b) Materi dapat diselesaikan dalam kelas
- c) Memotivasi peserta didik untuk senang membaca
- d) Membangkitkan minat membaca

Rasail Media Group :,2008) hlm : 82

¹⁶ Darmuin, dkk,*Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) Kelompok guru kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI)*,(Semarang:Panitia Serifikasi Guru LPTK Rayon 206 IAIN Walisongo ,2013) hlm:142

- e) Mengerti peserta didik yang serius dan tidak serius
- f) Peserta didik dituntut untuk lebih teliti dalam menjawab soal
- g) Guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik
- h) Adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah *kognitif*, *afektif*, dan *Psikomotorik*
- i) Guru mudah memahami siswa yang rajin dan yang malas

4). Kelemahan Metode *Reading Guide*

- a) Kurang efektif dalam membaca karena singkatnya waktu
- b) Kadang membuat jenuh peserta didik

b. Metode *Card Sort*

1). Pengertian Metode *Card Sort*

Metode *card sort* (menyortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan oleh guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam

pembelajaran¹⁷

Metode *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan – potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran .

2). Tujuan Metode *Card Sort*

Tujuan dari penggunaan metode *card sort* adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.¹⁸

Adapun tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan memilah dan memilih kartu “*card sort*” adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa, sehingga siswa benar - benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

3). Keunggulan Metode *Card Sort*

a) Guru mudah menguasai kelas

---

¹⁷ A.Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang :UIN Press, 2008) ,hlm : 185

¹⁸ A.Fatah Yasin, "*Dimensi-dimensi Pendidikan ....* hlm.185 _

- b) Mudah dilaksanakan
- c) Mudah mengorganisir kelas
- d) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- e) Guru mudah menerangkan dengan baik
- f) Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah
- g) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
- h) Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab.

4). Kelemahan Metode *Card Sort*

- a) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula
- b) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.

c) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu.

5). Penerapan Metode *Reading Guide* dan *card Sort* dalam pembelajaran PKn.

Adapun langkah –langkah penerapan strategi kombinasi metode *Reading Guide* dan *Card Sort* adalah sebagai berikut :

- a) Tentukan materi ajar yang akan dibaca
- b) Buatlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik setelah membaca materi
- c) Pertanyaan dijawab secara perorangan
- d) Akhiri sesi dengan memberikan komentar terhadap jawaban yang diberikan oleh Peserta didik.

Selanjutnya langsung penerapan metode *card sort* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak
- b) Tempelkan kategori utama di papan tulis atau dinding.

- c) Peserta didik diminta untuk mencari teman yang memiliki kertas atau kartu yang berisi tulisan (isi) yang sama untuk membentuk dan mendiskusikannya.
- d) Setelah itu mereka diminta untuk mempresentasikannya.

B. Kajian Penelitian Yang relevan

Penelitian tindakan kelas yang berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar pada materi menjaga keutuhan NKRI melalui metode bermain peran dengan model pembelajaran cooperative learning kelas V SD Negeri Sumber mulyo 01 2012/2013 oleh Rumisih. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode bermain peran dengan model pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri Sukosari dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 96 % dari ketuntasan sebelumnya yang hanya 52%.¹⁹

---

¹⁹Rumisih (NIM : 817463908), *Upaya Meningkatkan hasil Belajar Pada Materi Menjaga Keutuhan NKRI Melalui Metode Bermain Peran dengan model Pembelajaran Cooperative Learning Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01*, (Semarang, Universitas Terbuka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unit Program Belajar Jarak Jauh, 2012)

Penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Kemampuan dalam Mendeskripsikan NKRI melalui kooperatif Learning Think-Pare-Share Pada Siswa Kelas V SD 2 Besito Tahun 2011/2012 oleh Sutyono,S.Pd. SD. Hasil penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan NKRI melalui kooperatif Learning Think-Pare-Share pada siswa Kelas V SD Negeri Sukosari menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.²⁰

Kedua penelitian di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ditulis peneliti. Diantara persamaannya adalah kedua penelitian diatas bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan mendeskripsikan NKRI pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaran (PKn) kelas v dan juga pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Adapun perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan. Untuk penelitian yang pertama menggunakan metode bermain peran dengan model pembelajaran

---

²⁰ Sutyono (NIP : 196405131986081001), *Peningkatan Kemampuan dalam Mendeskripsikan NKRI melalui kooperatif Learning Think-Pare-Share Pada Siswa Kelas V SD 2 Besito*,(Kudus,UPT Pendidikan Kecamatan Gebog Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga),2011

cooperative learning, penelitian yang kedua menggunakan metode *cooperatif learning think-pare-share*. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti menggunakan kombinasi metode *reading guide* dan *card sort*.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan maka tindakan yang akan penelitian lakukan adalah penggunaan kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Secara spesifik, materi yang akan diteliti adalah Memahami Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada kelas V.